

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MELALUI
PENDEKATAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS
PADA BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk DAN BANK NEGARA
INDONESIA SYARIAH PERIODE 2010-2014**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**Lilik Kurniawati
NIM: 12391004**

PEMBIMBING:

- 1. Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.**
- 2. H. M. Yazid Afandi, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MELALUI
PENDEKATAN LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS
PADA BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk DAN BANK NEGARA
INDONESIA SYARIAH PERIODE 2010-2014**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**Lilik Kurniawati
NIM: 12391004**

PEMBIMBING:

- 1. Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.**
- 2. H. M. Yazid Afandi, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Analisis kinerja keuangan dalam lembaga keuangan itu sangat penting, khususnya pada Bank Syariah. Selain untuk mengukur dan menilai kemampuan Bank dalam menjalankan fungsinya, juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak luar khususnya para investor yang ingin menanamkan modalnya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dan membandingkan kinerja keuangan Bank melalui pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) periode 2010-2014.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Bank Negara Indonesia Syariah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dari masing-masing indikator. Pada Indikator Likuiditas diukur dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Quick Ratio* (QR), pada indikator Solvabilitas diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Total Debt to Total Asset Ratio* (TDTAR), pada indikator Rentabilitas diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Metode yang digunakan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Bank Negara Indonesia Syariah adalah metode *Independent Sample t-test*.

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio QR, sedangkan pada rasio FDR, CAR, TDTAR, ROA, BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kinerja keuangan Bank Negara Indonesia Syariah lebih baik dilihat dari rasio FDR, QR, CAR, BOPO. Sedangkan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk lebih baik dilihat dari rasio TDTAR dan ROA.

Kata kunci : Rasio Keuangan, FDR, QR, CAR, TDTAR, ROA, BOPO, *Independent Sample t-test*.

ABSTRACT

Analyzing financial performance in the financial institution was very important, especially in the Islamic Bank. In addition to measuring and assessing the Bank's ability to perform its functions, it can also be used as a reference for outsiders, especially investors who want to invest. Therefore, doing research aimed to determine and compare the financial performance of the Bank's financial performance through approaches Liquidity, Solvency, and Profitability in Bank Muamalat Indonesia (BMI) and Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) 2010-2014.

The data used is secondary data such as financial statements published by the official website of Bank Muamalat Indonesia Tbk and Bank Negara Indonesia Sharia. Data analysis was performed using financial ratio analysis of each indicator. On Liquidity Indicators measured by Financing to Deposit Ratio (FDR), Quick Ratio (QR), on Solvency indicators measured by the ratio of Capital Adequacy Ratio (CAR), Total Debt to Total Asset Ratio (TDTAR), on indicators of profitability measured by Return On Asset (ROA), BOPO. The method used to compare the performance of Bank Muamalat Indonesia Tbk and Bank Negara Indonesia Syariah is a method independent sample t-test.

Analysis showed that there were significant differences for QR ratio, whereas the FDR, CAR, TDTAR, ROA, BOPO does not come with a significant difference. The financial performance of Bank Negara Indonesia Syariah better views of the FDR ratio, QR, CAR, BOPO. While the financial performance of Bank Muamalat Indonesia Tbk better views of the TDTAR and ROA.

Keywords: Financial Ratio, FDR, QR, CAR, TDTAR, ROA, BOPO, independent sample t-test.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lilik Kurniawati
Lamp : 1

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lilik Kurniawati
NIM : 12391004
Judul Skripsi : **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2014”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Keuangan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2016
Pembimbing I

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
N.P. 19661119 199203 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lilik Kurniawati
Lamp : 1

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lilik Kurniawati
NIM : 12391004
Judul Skripsi : **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2014”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Keuangan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2016
Pembimbing II

H. M. Yazid Afandi, M.Ag.
NIP.19720913 200312 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-823.2/Un.02/DEB/pp.05.3/06/2016

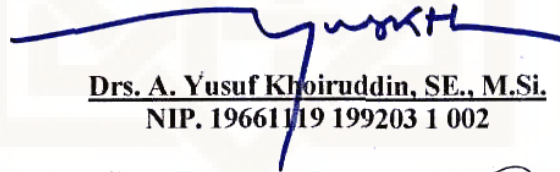
Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2014”


Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Lilik Kurniawati
NIM : 12391004
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Keuangan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.


Tim Munaqasyah:
Ketua Sidang,


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002


Penguji I


Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji II


Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 29 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,


Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP. 1968002 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Bismillahi Ar-Rahman Ar-Rahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lilik Kurniawati
NIM : 12391004
Jurusan-Prodi : Keuangan Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2014”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Penyusun



Lilik Kurniawati
NIM. 12390089

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lilik Kurniawati
NIM : 12391004
Program Studi : Keuangan Syariah
Departemen : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2014”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan seksama.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Yang menyatakan



Lilik Kurniawati
NIM: 12391004

MOTTO

Belajar dari Matahari yang selalu memberi manfaat terhadap bumi, saat terbit ia menjadi sebuah energi yang membangkitkan kehidupan di bumi, dan saat tenggelam ia menjadi pemandangan yang indah untuk semua orang di bumi ini. Seperti halnya kita terhadap makhluk di bumi untuk selalu memberi manfaat yang positif.

Lilik kurniawati

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan Untuk :
Kedua Orang tuaku, Motivator Terhebatku
“Bapak Marsudi & Ibu Sukini”

KATA PENGANTAR

Bismillāhi Ar-Rahmān Ar-Rahīm

Alhamdulillah rabbil'ālamīn, segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Sang Baginda sejati, Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

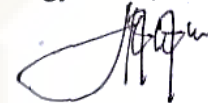
Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, ph.d. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. H. M. Yazid Afandi, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., dan H. M. Yazid Afandi, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi I dan II yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini,
5. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penyusun selama menempuh pendidikan,
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh staf di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

7. Orang tua tercinta, Bapak Marsudi, Ibu Sukini atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik,
8. Seluruh teman-teman jurusan Keuangan Syariah dan Keuangan Islam angkatan 2010, 2011, 2012 yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini,
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 16 Juni 2016



Lilik Kurniawati
NIM. 12391004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَفْنِ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنِ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسِ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلِ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pokok Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	7
1.4 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Telaah Pustaka	12
2.2 Kerangka Teoritik	15
2.2.1 Bank Syariah	15
2.2.1.1 Pengertian.....	15
2.2.1.2 Asas dan Tujuan Bank Syariah	17
2.2.2 Laporan Keuangan	18
2.2.2.1 Pengertian.....	18
2.2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	20
2.2.2.3 Laporan Keuangan Bank Syariah.....	21
2.2.3 Kinerja Keuangan.....	22
2.2.4 Kinerja Perusahaan.....	23
2.2.4.1 Pengertian.....	23
2.2.4.2 Kinerja Perusahaan dalam Perspektif Islam.....	24
2.2.5 Rasio Keuangan	24
2.2.5.1 Pengertian.....	26
2.2.5.2 Keunggulan Analisis Rasio	27
2.2.5.3 Rasio Keuangan	28
A. Rasio Likuiditas	28
1. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	29
2. <i>Quick Ratio</i> (QR)	30
B. Rasio Solvabilitas (<i>Leverage</i>)	31
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	32
2. <i>Total Debt to Total Asset Ratio</i> (TDTAR).....	34

	C. Rasio Profitabilitas / Rentabilitas.....	34
	1. <i>Return On Asset</i> (ROA)	35
	2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)..	37
	2.3 Hipotesis.....	37
	2.3.1 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	38
	2.3.2 <i>Quick Ratio</i> (QR)	38
	2.3.3 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	39
	2.3.4 <i>Total Debt to Total Asset Ratio</i> (TDTAR).....	40
	2.3.5 <i>Return on Asset</i> (ROA)	41
	2.3.6 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	42
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis dan Sumber Data	44
	3.1.1 Jenis Data	44
	3.1.2 Sumber Data.....	44
	3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	45
	3.3 Metode Pengumpulan Data	45
	3.4 Variabel Penelitian	46
	3.4.1 Variabel Independen	46
	3.4.1.1 Indikator Likuiditas	46
	1. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	46
	2. <i>Quick Ratio</i> (QR)	47
	3.4.1.2 Indikator Solvabilitas	47
	1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	47
	2. <i>Total Debt to Total Asset Ratio</i> (TDTAR).....	48
	3.4.1.3 Indikator Rentabilitas	48
	1. <i>Return On Asset</i> (ROA)	48
	2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	49
	3.4.2 Variabel Dependen.....	49
	3.5 Teknik Analisis Data.....	50
BAB VI	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Menghitung Rasio Keuangan.....	52
	4.2 Uji Deskriptif	58
	4.3 Uji Normalitas	63
	4.4 <i>Uji Independent-Sample-T-Test</i>	69
	4.4.1 Indikator Likuiditas	69
	4.4.1.1 Analisis Rasio LDR	69
	4.4.1.2 Analisis Rasio QR	71
	4.4.2 Indikator Solvabilitas	73
	4.4.2.1 Analisis Rasio CAR	73
	4.4.2.2 Analisis Rasio TDTAR	75
	4.4.3 Indikator Rentabilitas	76
	4.4.3.1 Analisis Rasio ROA	76
	4.4.3.2 Analisis Rasio BOPO.....	79
	4.5 Pembahasan.....	81
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Kesimpulan	87

5.2 Implikasi.....	88
5.3 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	93



DAFTAR TABEL

1.1 Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)	4
4.1 Hasil Perhitungan rasio Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)	53
4.2 Hasil Perhitungan Rasio Bank Negara Indonesia yariah (BNI Syariah)	56
4.3 Uji Deskriptif Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI).....	59
4.4 Uji Deskriptif Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah).....	61
4.5 Uji Normalitas Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)	64
4.6 Uji Normalitas Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)	66
4.7 Analisis deskripsi kinerja BMI dan BNI Syariah rasio LDR.....	69
4.8 Hasil uji <i>statistic Independent sample t-test</i> rasio LDR.....	70
4.9 Analisis deskripsi kinerja BMI dan BNI Syariah rasio CR	71
4.10 Hasil uji <i>statistic Independent sample t-test</i> rasio CR	72
4.11 Analisis deskripsi kinerja BMI dan BNI Syariah rasio CAR.....	73
4.12 Hasil uji <i>statistic Independent sample t-test</i> rasio CAR	74
4.13 Analisis deskripsi kinerja BMI dan BNI Syariah rasio TDTAR.....	75
4.14 Hasil uji <i>statistic Independent sample t-test</i> rasio TDTAR	75
4.15 Analisis deskripsi kinerja BMI dan BNI Syariah rasio ROA	76
4.16 Hasil uji <i>statistic Independent sample t-test</i> rasio ROA	78
4.17 Analisis deskripsi kinerja BMI dan BNI Syariah rasio BOPO	79
4.18 Hasil uji <i>statistic Independent sample t-test</i> rasio BOPO	80
4.19 Hasil Studi Perbandingan dari Pembahasan.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Ayat dan Surat Al Quran	xxi
Lampiran 2: Laporan Keuangan BMI Periode 2010-2014	xxiii
Lampiran 3: Laporan Keuangan BNI Syariah Periode 2010-2014.....	xxv
Lampiran 4: Perhitungan TDTAR	xxvii
Lampiran 5: Indikator Likuiditas	
Hasil Uji Statistik Sample t-test Rasio FDR	xxviii
Hasil Uji Statistik Sample t-test Rasio QR	xxviii
Lampiran 6: Indikator Solvabilitas	
Hasil Uji Statistik Sample t-test Rasio CAR.....	xxix
Hasil Uji Statistik Sample t-test Rasio TDTAR.....	xxix
Lampiran 7: Indikator Rentabilitas	
Hasil Uji Statistik Sample t-test Rasio ROA.....	xxx
Hasil Uji Statistik Sample t-test Rasio BOPO	
Lampiran 8: Curriculum Vitae	xxxi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Muhammad, 2005: 13). Dengan kata lain Bank Syariah merupakan lembaga jasa keuangan yang berperan dalam memobilisasi dana masyarakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi serta memberikan fasilitas pelayanan dalam kegiatan transaksi pembayaran. Kehadiran dan fungsi perbankan syariah di Indonesia terhadap masyarakat mempunyai peran dan pengaruh yang sangat signifikan dalam mendukung perubahan perekonomian yang produktif.

Pasca munculnya Undang-Undang No.10 Tahun 1998 perbankan syariah mengalami peningkatan pertumbuhan yang amat pesat. Peningkatan pertumbuhan perbankan syariah jika di lihat dari perkembangan aset volume usaha perbankan syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) meningkat 34.0% dari posisi Rp 149.0 triliun pada tahun 2011, menjadi Rp 199.7 triliun pada tahun 2012. Akan tetapi laju pertumbuhan volume usaha tersebut lebih rendah dibandingkan tahun 2010 (48.6%) terutama dialami oleh kelompok BUS. Penurunan laju pertumbuhan usaha yang di hadapi perbankan terkait perlambatan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi ketidakpastian pemulihan ekonomi global dan penurunan harga komoditas, secara umum tidak mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah. Dikarenakan terbatasnya eksposur perbankan syariah pada sektor-sektor *tradable*

dan berbasis komoditas seperti sektor manufaktur, pertanian dan pertambangan. Pertumbuhan perbankan syariah tampaknya terpengaruh oleh meningkatnya intensitas kompetisi di sektor perbankan (LPPS, 2012: 15-16). Persaingan usaha di industri perbankan syariah maupun industri perbankan nasional diproyeksikan akan semakin meningkat, meningkatnya intensitas persaingan tersebut dikarenakan banyaknya perbankan syariah yang bermunculan dan berlomba-lomba dalam hal pembiayaan pada nasabah serta produk yang ditawarkan yang selanjutnya mempengaruhi kinerja bank-bank tersebut.

Selain persaingan yang meningkat antara perbankan nasional, tepat di tahun 2015 negara-negara ASEAN memasuki adanya sistem perekonomian global atau yang disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA merupakan pasar tunggal dan basis yang memiliki lima elemen terhadap aliran bebas barang, aliran bebas jasa, aliran bebas investasi, aliran modal yang lebih bebas, serta aliran tenaga kerja yang terampil di kawasan ASEAN. Terkait dengan terbentuknya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang melibatkan beberapa Negara, mengakibatkan perkembangan teknologi informasi dan terbukanya perdagangan dunia serta persaingan yang ketat, selain pada perusahaan manufaktur salah satu sektor yang berpengaruh dalam memasuki MEA adalah industri perbankan syariah.

Dari fenomena-fenomena di atas Perbankan Syariah di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan meningkatkan kualitas pertumbuhan dengan baik dalam menunjang persaingan yang sehat. Upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan dapat dilakukan penilaian kinerja keuangan. Dalam penilaian kinerja pada Bank Syariah harus memenuhi standar yang telah

ditentukan oleh Bank Indonesia, dengan penilaian kinerja perusahaan dapat mengetahui struktur pembiayaan penyaluran dana perbankan syariah. Sehingga proporsi pembiayaan yang berpola jual beli dan bagi hasil dapat diketahui secara relevan dan objektif. Penilaian kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan dan sebagai perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi kinerja keuangan di masa depan. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan beberapa rasio, analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan, antara lain : rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*solvability ratio*), dan rasio profitabilitas (*profitability ratio*) atau bisa disebut rasio rentabilitas (Irham Fahmi, 2011: 189). Ketiga rasio ini secara umum selalu menjadi perhatian investor karena secara dasar dianggap sudah merepresentatifkan analisis awal tentang kondisi suatu perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya, sedangkan rasio rentabilitas atau profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan.

Penelitian dilakukan pada perusahaan atau perbankan yaitu PT Bank Muamalah Indonesia Tbk (BMI) sebagai pelopor Bank Syariah di Indonesia yang pertama menggunakan prinsip syariah. BMI merupakan Bank yang menganut

sistem bunga 0% merupakan satu-satunya bank yang mengatur perekonomian secara Islam yang didasarkan kepada hukum-hukum ekonomi Islam, dari hal ini tentunya bisa dijadikan sebagai tolak ukur kinerja perbankan syariah di Indonesia (Hayat, 2014: 4). Sebagaimana dikemukakan oleh Heri Sudarsono (2003) PT. Bank Muamalat Indonesia telah memprakarsai terbentuknya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan lembaga keuangan syariah lain seperti asuransi syariah, koperasi syariah dan reksadana syariah. Sebagai pelopor dalam industri perbankan syariah dan pendiri lembaga keuangan syariah lainnya tentunya kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) penting untuk diketahui oleh berbagai pihak dan dijadikannya acuan untuk Bank Syariah yang lain. Objek selanjutnya di Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah), BNI Syariah merupakan Bank Syariah yang baru berdiri ditahun 2010 setelah melakukan *Spin-Off*, sebagai Bank baru BNI Syariah tentunya memerlukan sebuah perencanaan yang matang demi kemajuan kinerja keuangan pada bank tersebut. Berikut perbandingan kinerja keuangan periode 2009 antara BMI dan BNI (sebelum melakukan *spin-off*) :

Tabel 1.1 kinerja keuangan BMI dan BNI

	BMI				BNI			
	FDR	CAR	ROA	BOPO	FDR	CAR	ROA	BOPO
2009	85.82	11.10	0.45	95.50	78.25	28.80	-3.6	135.10

Dilihat dari kinerja FDR pada BMI memiliki kinerja yang lebih baik dari BNI, hal ini menunjukkan BMI memiliki kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan berada dalam kondisi baik karena sesuai dengan

ketentuan Bank Indonesia sebesar 85%-110%. Pada kinerja CAR BNI lebih baik dari BMI, kinerja ROA pada BMI dan BNI berada dibawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 1.5%, akan tetapi ROA pada BMI lebih baik dari BNI karena semakin besar nilai ROA maka semakin baik pula posisi Bank dari segi penggunaan aset serta tingkat keuntungan yang dicapai Bank tersebut meningkat. Kinerja BOPO pada BMI juga menunjukkan kondisi yang baik dari kinerja BOPO pada BNI, karena semakin kecil angka rasio BOPO menunjukkan semakin efisien kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. Jika mengacu pada ketentuan Bank Indonesia sebesar 92%, Nilai BOPO pada BNI melebihi dari yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Dari tabel diatas menunjukkan adanya perbedaan antar variabel pada BMI dan BNI, dari perbedaan-perbedaan tersebut, diharapkan untuk di masa yang akan datang BNI Syariah mampu meningkatkan kinerja keuangan dan mampu bersaing dengan Bank Umum Syariah lainnya.

Mengacu pada penelitian Andi Dahlia yang membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri lebih baik dari kinerja keuangan Bank Muamalat Tbk di lihat dari beberapa rasio, maka peneliti ingin membandingkan dan mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalah Indonesia Tbk (BMI) dengan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah). Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis trend, akan di peroleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang. Sehingga disinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan yang nanti hasilnya akan mampu membantu dalam memberikan pertimbangan mengenai kondisi perusahaan atau badan usaha di masa mendatang (Irham Fahmi, 2011:

152). Fokus utama dalam penelitian ini adalah membandingkan kinerja keuangan menggunakan indikator likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, dari laporan tahunan keuangan BMI dan BNI Syariah. Tujuan dari perbandingan perbankan syariah dari penelitian ini adalah mengevaluasi dan mengetahui seberapa besar kemampuan perbankan syariah Indonesia khususnya pada Bank Muamalat Indonesia Tbk dan BNI Syariah untuk dapat bersaing dengan perusahaan perbankan syariah lainnya maupun dengan perbankan konvensional.

Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu berada pada penambahan variabel dan pada tahun yang akan diteliti yaitu pada periode 2010-2014. Dengan melakukan analisis data keuangan dari tahun ke tahun dapat diketahui baik atau tidaknya kinerja suatu Bank. Hasil analisis tersebut sangat penting, artinya bagi bank untuk penyusunan rencana kerja pada tahun yang akan datang dengan memperbaiki kekurangan yang ditemukan dari hasil analisis data keuangan. Diantaranya variabel yang digunakan pada indikator likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Quick Ratio (QR)*, Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Total Debt to Asset Ratio (TDTAR)*, sedangkan pada Rentabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Variabel tambahannya yaitu *Quick Ratio (QR)* dan *Total Debt to Total Asset Ratio (TDTAR)*. *QR* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva yang lebih likuid. *TDTAR* merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah total utang dengan aktiva total yang dimiliki perusahaan. Biasanya para kreditur lebih menyukai rasio utang dari perusahaan yang diberi kredit akan

semakin besar tingkat keamanan yang didapat kreditur diwaktu likuiditas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian yang diangkat adalah **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk, BNI Syariah Periode 2011-2014”**.

1.2 Pokok Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) di lihat dari pendekatan likuiditas yang di ukur menggunakan FDR dan QR pada periode 2010-2014 ?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) di lihat dari pendekatan solvabilitas yang di ukur menggunakan CAR dan TDTAR pada periode 2010-2014 ?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) di lihat dari pendekatan rentabilitas yang di ukur menggunakan ROA dan BOPO pada periode 2010-2014 ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini diantaranya :

1. Untuk menjelaskan mengenai kinerja keuangan melalui pendekatan Likuiditas

yang di ukur menggunakan proksi FDR dan QR pada Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan BNI Syariah (BNI Syariah) periode 2010-2014.

2. Untuk menjelaskan mengenai kinerja keuangan melalui pendekatan Solvabilitas yang di ukur menggunakan proksi CAR dan TDTAR pada Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan BNI Syariah (BNI Syariah) periode 2010-2014.
3. Untuk menjelaskan mengenai kinerja keuangan melalui pendekatan Rentabilitas yang di ukur menggunakan proksi ROA dan BOPO pada Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan BNI Syariah (BNI Syariah) periode 2010-2014.
4. Untuk menjelaskan perbedaan antara rata-rata dari rasio-rasio yang diuji pada Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan BNI Syariah (BNI Syariah) periode 2010-2014.

Dari aspek kegunaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur manajemen keuangan mengenai teknik analisis laporan keuangan pada BMI dan BNI Syariah menggunakan metode Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, diantaranya :

1) Bagi Peneliti

Untuk membandingkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya dengan prakteknya di dunia nyata yang ada kaitannya dengan

pengukuran kinerja keuangan dengan memberikan gambaran lebih mendalam mengenai perbandingan kinerja keuangan antar Bank Syariah yang di lihat dari rasio-rasio keuangan yang meliputi *rasio Likuiditas*, *rasio Solvabilitas*, dan *rasio Rentabilitas*.

2) Bagi kalangan akademis

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian lanjutan, bermanfaat untuk melengkapi dan menambah koleksi referensi ilmiah pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3) Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi Bank dalam rangka mempertahankan, meningkatkan kinerja keuangannya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah dan sistematis, maka penyusunan skripsi ini disajikan dalam 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat latar belakang diangkatnya judul penulisan ini beserta fenomena-fenomena dan *research gap* yang menyertainya. Penelitian terdahulu yang memuat hal sama juga dicantumkan guna mengetahui bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan rumusan masalah yang akan dijawab melalui hasil serta tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan yang menjelaskan secara

singkat isi dari tulisan yang di susun.

Bab dua berisi landasan teori yang menguraikan teori-teori pendukung atau dasar dari pembahasan yang di angkat serta yang melandasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian skripsi. Teori yang berkaitan dengan Bank Syariah, kinerja keuangan, laporan keuangan. Selain itu, hubungan antar masing-masing variabel independen dengan variabel dependen juga dijelaskan yang disertai dengan hipotesis yang diambil.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian dimana memaparkan mengenai jenis penelitian dan metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, serta teknik analisis data. Berdasarkan pengungkapan variabelnya, penelitian ini tergolong penelitian komparatif. Sampel dalam penelitian ini adalah . variabel dependen adalah kinerja keuangan yang meliputi Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas. Sedangkan variabel independennya adalah rasio keuangan yang terdiri dari *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Quick Ratio (QR)*, *CAR*, *Total Debt to Asset ratio (TDTAR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*.

Bab empat berisi tentang pengujian data penelitian, analisis hasil pengolahan data penelitian beserta pembahasannya. Pengujian data dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang dilibatkan. Hasil dari penelitian ini berupa hasil uji statistik yang menggunakan software statistik dan kemudian berbentuk data matang yang sudah diolah. Pembahasan menjelaskan tentang maksud dari hasil penelitian yang dihasilkan melalui uji statistik menggunakan program *SPSS*.

Bab lima berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan-kesimpulan lain yang dapat mewakili informasi keseluruhan dari penelitian skripsi yang sudah dilakukan. Selain itu, bab lima juga memuat saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan baik untuk peneliti, kalangan akademika maupun masyarakat pada umumnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk kinerja FDR, QR, CAR, BOPO pada Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) secara umum berada dalam kondisi ideal karena masih berada pada standar yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Meningkatnya kinerja BNI Syariah dibuktikan pada tahun 2014 BNI Syariah mampu menghadapi tantangan dan kendala, terlihat dari pertumbuhan aset sebesar 31.48% dari tahun sebelumnya dengan posisi total aset per September 2014 sebesar Rp 18.48 triliun. Pertumbuhan aset ini didorong oleh pertumbuhan pembiayaan sebesar 33.30% dan pertumbuhan DPK sebesar 36.24% dari tahun sebelumnya. Dan untuk kinerja TDTAR BNI Syariah masih berada dibawah kinerja BMI, dikarenakan BNI Syariah masih memiliki nilai TDTAR yang tinggi, artinya besarnya utang yang digunakan untuk kegiatan operasional Bank. Kinerja ROA pada BNI Syariah juga masih berada dibawah kinerja BMI, selain itu kinerja ROA pada BNI Syariah belum memenuhi standar ketentuan Bank Indonesia dikarenakan BNI Syariah belum mampu menghasilkan laba yang optimal.

2. Untuk kinerja TDTAR dan ROA pada Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) memiliki kinerja yang lebih baik dari kinerja BNI Syariah. Hal ini dikarenakan BMI menggunakan sedikit utang dalam kegiatan operasional, dan kemampuannya BMI dalam menghasilkan laba.
3. Hasil uji *statistic independent sample t-test* antara Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) pada variabel FDR, CAR, TDTAR, ROA, BOPO menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan variabel QR terdapat perbedaan yang signifikan. Tidak adanya perbedaan pada BMI dan BNI Syariah dapat diartikan bahwa BNI Syariah mampu bersaing dengan BMI dan Bank Umum Syariah (BUS) lainnya.

5.2 Implikasi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ranah praktek dan juga bidang keilmuan akademik khususnya dalam bidang akuntansi yang berkaitan dengan penilain perusahaan dengan kinerja keuangan. Kontribusi dan implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya penilaian terhadap Bank Syariah diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi *stakeholder* khususnya investor untuk menanamkan modal mereka di Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah).
- b. Penilaian perusahaan ini mampu memberikan data terkait nilai perusahaan Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) dengan menggunakan pendekatan

Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas mulai dari nilai yang tertinggi sampai yang terendah.

- c. Manajemen dapat menjadikan penilaian ini sebagai bahan pertimbangan di luar laporan keuangan. Melalui hal tersebut diharapkan Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) akan memiliki sebuah perencanaan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang, khususnya persiapan dalam menghadapi persaingan perbankan di Indonesia maupun di kawasan MEA. Serta mampu menarik minat para investor dalam menanamkan modalnya di Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah).
- d. Kinerja keuangan yang dibuat penulis hanya merupakan acuan didalam melakukan penilaian perusahaan. Perhitungan kinerja keuangan ini bukan merupakan harga mutlak yang menilai perusahaan karena didalam pembuatannya banyak asumsi-asumsi yang digunakan yang tentunya berbeda bagi tiap-tiap orang. Keputusan untuk melakukan investasi tetap berada ditangan investor.

5.3 Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, ada beberapa saran diantaranya :

1. Bagi Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)

Secara umum, dari segi kinerja FDR, QR, CAR, BOPO Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) lebih baik dibandingkan dengan

Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI). Akan tetapi, ada beberapa rasio yang lebih rendah dari Bank Muamalat Indonesia, yaitu TDTAR dan ROA. Untuk meningkatkan kinerja TDTAR dan ROA tersebut, Bank Negara Indonesia Syariah perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Indikator Solvabilitas; untuk variabel TDTAR dapat ditingkatkan kinerja keuangannya dengan menekankan pada penggunaan hutang yang tinggi dalam aktivitas operasionalnya. Karena perusahaan harus membayar dana *cash flow* yang besar untuk membayar cicilan utang beserta bunga sehingga mengurangi laba bersih dan menurunkan *return on asset* perusahaan.
- b. Indikator Rentabilitas; untuk variabel ROA dapat ditingkatkan kinerja keuangannya dengan memperhatikan pengelolaan asetnya. Setiap aset yang menghasilkan laba lebih besar maka kinerja keuangan pada analisis ROA dapat meningkat.

2. Bagi Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja BMI dilihat dari rasio TDTAR dan ROA lebih baik dibandingkan BNI Syariah. Hal ini BMI perlu meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangannya pada rasio FDR, QR, CAR, dan BOPO. Untuk meningkatkan kinerja FDR, QR, CAR tersebut, BMI perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Indikator Likuiditas; untuk variabel FDR dapat ditingkatkan kinerja keuangannya dengan menekankan kenaikan dana yang disalurkan Bank melalui pembiayaan atau kredit yang diberikan

kepada nasabah, sehingga kinerja keuangan pada analisis rasio FDR dapat ditingkatkan.

- b. Indikator Likuiditas; untuk variabel QR dapat ditingkatkan kinerja keuangannya dengan menekankan utang lancarnya dan meningkatkan aktiva lancar yang diubah dalam bentuk kas untuk memenuhi utang lancarnya.
- c. Indikator Solvabilitas; untuk variabel CAR dapat ditingkatkan kinerja keuangannya dengan menekankan pada kegiatan perkreditan, penyertaan, tagihan dan perdagangan surat-surat berharga dan memperbanyak perolehan dana-dana dari sumber-sumber diluar Bank seperti dari dana masyarakat, pinjaman dan lain-lain. Sehingga dengan nilai CAR yang tinggi maka semakin baik kemampuan Bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.
- d. Indikator Rentabilitas; untuk variabel BOPO dapat ditingkatkan dengan menekankan pada biaya operasional pada Bank, karena semakin kecil angka rasio BOPO menunjukkan semakin efisien kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Karena penelitian ini hanya menggunakan enam rasio dalam mengukur kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Bank Negara Indonesia Syariah, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, juga memperbanyak sampel agar hasil lebih tergeneralisasi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa. 1989. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi III*. Semarang. CV. Toha Putra.
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa. 1989. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi XIII*. Semarang. CV. Toha Putra.
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa. 1989. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi XXVII*. Semarang. CV. Toha Putra.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor. Jakarta. Ghaila Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta, cv.
- Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Hanafi M.M, dan Abdul halim. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. AMP-YKPN.
- Hanafi M.M, dan Abdul halim. 2003. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. AMP-YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. 2006. *Analisa Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan, edisi Pertama*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, edisi revisi 11*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta. Ekonisia.

- Martono, dan Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. UPP-AMP YKPN.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan 1 Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jawa Timur. Banyumedia Publisng.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, Yogyakarta. Gava Media. Yogyakarta.
- Rustam, Bambang R. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat.
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Trihendradi, c. 2008. *Step By Step SPSS 16 Analisis Data Statistik edisi ke-2*. Yogyakarta. Andi.
- W, Ghafur Muhammad. 2007. *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta. Biruni Press.
- Jurnal, Skripsi dll**
- Agustin, Hamdi dan Armis. 2015. “Tantangan dan Peluang Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015”. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Vol.25 No.2 Desember 2015.
- Aini, Fatmawatul. 2007. “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT Telkom Tbk)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Anwar, AK. 2009. “Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri (Analisis Komparatif Berdasarkan Aspek Likuiditas dan Profitabilitas Rasio Keuangan)”. Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ardiyana, Marissa. 2011. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari’ah dan Bank Konvensional Sebelum, Selama, dan Sesudah

Krisis Global Tahun 2008 Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk)". Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Azmy, M Sowwam. 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2008". Skripsi UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dahlia, Andi. 2012. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Muamalat Indonesia". Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.

Dewan Ikatan Akuntansi Keuangan. 2006. "Exposure Draft Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah, revisi 2006".

Dorojatun, Nursyabaniah. 2015. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Total Assets, Return On Investment, Earning Per Share Terhadap Deviden Kas (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah Periode 2010-2012)". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Faqihuddin, AN. 2011. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank umum Syariah dan Bank Konvensional yang Memiliki Unit Usaha Syariah". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Gozali, Imam. 2007. "Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan NPL (*Non Performing Loan*) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Januari: 2004-Oktober: 2006)". Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Hadi, W.I. 2012. "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas sebelum, selama, dan, sesudah krisis finansial global 2008". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Handayani, P.S. 2005. "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Nasional, Bank Campuran dan Bank Asing dengan Menggunakan Rasio Keuangan". Tesis Universitas Diponegoro Semarang.

Hayat. 2014. "Globalisasi Perbankan Syariah: Tinjauan Teoritis dan Praktis Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015". Jurnal Studia Islamika Vol.11, No.2, Desember 2014.

- Irawan, Nizwar. 2012. “Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia (studi tahun 2007-2009)”, Skripsi. IAIN Walisongo Semarang.
- Muharomah, Ima A N. 2013. “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Pemisahan / SPIN-OFF (Studi Kasus pada BNI Syariah dan BRI Syariah)”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sukur, Ahyadi. 2008. “Pengaruh Total Debt To Total Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Jakarta Islamic Index”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Surat edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP, 14 Desember 2001, dalam pedoman perhitungan Rasio Keuangan, hlm.3.
- Wadhitra. 2016. 2016. “Studi Perbandingan Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Debt To Asset Ratio, Growth dan Manajemen Laba pada Bank Konvensional dan Syariah di Indonesia”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widodo, Burhanudin. 2014. “Perbandingan Kinerja Keuangan PT Muamalat Indonesia dengan PT Bank Mega”. Skripsi. IAIN Tulung Agung.
- Yutikawati, Erlina. 2013. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zen, Ihah Rosyihah. 2012. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Debt To Total Asset Ratio (DTAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Kasus di BMT Al Falah Kab. Cirebon)”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Website

(<http://www.bni.co.id/Portals/0/Hub-inv/bni-ar2014-eng-fin.pdf> 26 maret 2016 17:47).

(www.bankmuamalat.co.id)

(www.ojk.go.id)

Lampiran 1: Terjemahan

No.	Ayat dan Surat Al Qur'an	Terjemahan
1.	Ar Rum ayat 39 : Bank Syariah	<p><i>“dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.</i></p>
2.	Al Baqarah ayat 276 : Bank Syariah	<p><i>“Allah memusnakan riba dan mnyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa”.</i></p>
3.	Ar Ra'd ayat 11 : kinerja perusahaan	<p><i>“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan</i></p>

		<i>terhadap sesuatu kaum, maka taka da yang dapat menolaknya; dan sekali-kali taka da pelindung bagi mereka selain Dia”.</i>
4.	An-Najm ayat 39: nilai perusahaan	<i>“Bahwasanya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain, dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.</i>
5.	Al-Israa’ ayat 27: rasio solvabilitas	<i>“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”.</i>

LAPORAN KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
PERIODE 2010-2014

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010			
(Diaudit)			
NO	POS-POS	Bank	Konsolidasi
		2011	2010
I	PERMODALAN		
	a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	12,05%	13,32%
	b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	12,01%	13,26%
	c. Aktiva Tetap Terhadap Modal	21,93%	17,45%
II	AKTIVA PRODUKTIF		
	a. Aktiva Produktif Bermasalah	1,82%	3,47%
	b. 1. NPF Gross	2,60%	4,32%
	2. NPF Net	1,78%	3,51%
	c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif	1,39%	1,50%
	d. Pemenuhan PPAP	100,13%	113,36%
III	RENTABILITAS		
	a. ROA	1,52%	1,36%
	b. ROE	20,79%	17,78%
	c. NIM	5,01%	5,24%
	d. BOPO	85,52%	87,38%
IV	LIKUIDITAS		
	a. FDR	85,18%	91,52%
	b. Quick Ratio	13,96%	23,48%
	c. SIMA Terhadap DPK	0,17%	0,14%
	d. Deposan Inti Terhadap DPK	30,18%	29,74%
V	KEPATUHAN		
	1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,13%	5,20%
	3. PDN	2,60%	2,33%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012
(Diaudit)

NO	POS-POS	2013	2012
I	PERMODALAN		
	a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	17,55%	11,70%
	b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	17,27%	11,57%
	c. Aset Tetap Terhadap Modal	20,93%	19,55%
II	ASET PRODUKTIF		
	a. Aset Produktif Bermasalah	1,07%	1,61%
	b. 1. NPF Gross	1,35%	2,09%
	2. NPF Net	0,78%	1,81%
	c. PPAP Terhadap Aset Produktif	1,36%	1,09%
	d. Pemenuhan PPAP	126,52%	109,67%
III	RENTABILITAS		
	a. ROA	1,37%	1,54%
	b. ROE	32,87%	29,16%
	c. NIM	4,64%	4,64%
	d. BOPO	85,12%	84,48%
IV	LIKUIDITAS		
	a. FDR	99,99%	94,15%
	b. Quick Ratio	16,66%	14,30%
	c. SIMA Terhadap DPK	0,72%	0,00%
	d. Deposan Inti Terhadap DPK	28,98%	34,74%
V	KEPATUHAN		
	1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,10%	5,12%
	3. PDN	1,83%	9,35%

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)

NO	POS-POS	2015	2014
I	PERMODALAN		
	a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	14,61%	17,64%
	b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	14,57%	17,61%
	c. Aktiva Tetap Terhadap Modal	47,82%	22,04%
II	AKTIVA PRODUKTIF		
	a. Aktiva Produktif Bermasalah	4,98%	1,68%
	b. 1. NPF Gross	6,34%	2,11%
	2. NPF Net	4,73%	1,56%
	c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif	2,08%	1,11%
	d. Pemenuhan PPAP	105,46%	112,54%
III	RENTABILITAS		
	a. ROA	0,62%	1,44%
	b. ROE	9,78%	21,77%
	c. NIM	4,40%	4,28%
	d. BOPO	93,37%	85,55%
IV	LIKUIDITAS		
	a. FDR	95,11%	105,40%
	b. Quick Ratio	28,74%	16,66%
	c. SIMA Terhadap DPK	0,00%	1,12%
	d. Deposan Inti Terhadap DPK	16,58%	28,53%
V	KEPATUHAN		
	1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,10%	5,10%
	3. PDN	0,83%	1,30%

LAPORAN KEUANGAN BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH

PERIODE 2010-2014

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2010		
No.	RASIO	31 DES 2010 (Diaudit)
I. Permodalan		
1.	a. CAR (KPMI) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	28.19%
	b. CAR (KPMI) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	27.68%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	5.34%
II. Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2.39%
2.	a. NPF gross	3.59%
	b. NPF net	1.95%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	2.02%
4.	Pemenuhan PPA produktif	137.73%
III. Rentabilitas		
1.	ROA	0.61%
2.	ROE	3.65%
3.	NIMNCOM (<i>Net Core Operational Margin</i>)	5.07%
4.	OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) (BOPO)	88.05%
IV. Likuiditas		
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$	241.70%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	1.74%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	23.53%
V. Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK	
	a.1. Pihak Terkait	0.00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK	
	b.1. Pihak Terkait	0.00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%
2.	GWM Rupiah	7.42%
3.	PDN	6.44%

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2012 dan 2011			
NO.	POS-POS	2012 (Audited)	2011 (Audited)
I. Permodalan			
1.	a. CAR (KPMI) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	14,22%	20,75%
	b. CAR (KPMI) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	14,10%	20,67%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	12,79%	8,03%
II. Aktiva Produktif			
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,58%	2,72%
2.	a. NPF gross	2,02%	3,62%
	b. NPF net	1,42%	2,42%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,33%	1,68%
4.	Pemenuhan PPA produktif	100,46%	100,03%
III. Rentabilitas			
1.	ROA	1,48%	1,29%
2.	ROE	10,18%	6,63%
3.	NIMNCOM (<i>Net Core Operational Margin</i>)	11,03%	8,07%
4.	OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) (BOPO)	85,39%	87,86%
IV. Likuiditas			
1.	Quick Ratio = $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$	146,28%	291,04%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	2,56%	0,74%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	17,70%	25,57%
4.	FDR	84,99%	78,60%
V. Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,57%	6,48%
3.	PDN	6,05%	1,60%

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
Per 31 Desember 2014 dan 2013

NO.	POS-POS	2014	2013
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	18,76%	16,54%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	18,42%	16,23%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	10,96%	13,46%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,52%	1,53%
2.	a. NPF gross	1,86%	1,86%
	b. NPF net	1,04%	1,13%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,42%	1,45%
4.	Pemenuhan PPA produktif	109,99%	101,72%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,27%	1,37%
2.	ROE	13,98%	11,73%
3.	NIMNCOM (<i>Net Core Operational Margin</i>)	9,04%	9,51%
4.	OER (<i>Operational Efficiency Ratio</i>) (BOPO)	85,03%	83,94%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio	21,09%	36,07%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	4,35%	9,92%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	44,59%	23,32%
4.	FDR	92,58%	97,86%
V.	Kepatuhan (<i>Compliance</i>)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,21%	5,12%
3.	PDN	8,86%	11,62%

Lampiran 4

PERHITUNGAN TOTAL DEBT TO TOTAL ASSET RATIO (TDTAR)

PADA BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

(dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL ASET	JUMLAH (%)
2010	3.085.416	21.400.793	0.14
2011	4.273.429	32.479.506	0.13
2012	8.115.487	44.854.413	0.18
2013	9.875.162	54.694.020	0.18
2014	9.463.142	62.413.310	0.15

PERHITUNGAN TOTAL DEBT TO TOTAL ASSET RATIO (TDTAR)

PADA BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH

(dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL ASET	JUMLAH (%)
2010	825.369	6.394.923	0.12
2011	1.301.983	8.466.887	0.15
2012	2.185.658	10.645.313	0.20
2013	3.838.672	14.708.504	0.26
2014	3.084.547	19.492.112	0.15

Lampiran 5

INDIKATOR LIKUIDITAS

Hasil Uji Statistik Sample t-test Rasio FDR

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
FDR Equal variances assumed	.694	.429	1.725	8	.123	10.65600	6.17749	-3.58931	24.90131
Equal variances not assumed			1.725	7.056	.128	10.65600	6.17749	-3.92803	25.24003

Hasil Uji Statistik Sample t-test Rasio QR

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
QR Equal variances assumed	13.774	.006	-2.420	8	.042	-130.22400	53.82072	-254.33480	-6.11320
Equal variances not assumed			-2.420	4.008	.073	-130.22400	53.82072	-279.53494	19.08694

Lampiran 6

INDIKATOR SOLVABILITAS

Hasil Uji Statistik Sample t-test Rasio CAR

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	.781	.403	-1.923	8	.091	-5.24000	2.72459	-11.52291	1.04291
	Equal variances not assumed			-1.923	6.210	.101	-5.24000	2.72459	-11.85244	1.37244

Hasil Uji Statistik Sample t-test Rasio TDTAR

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
TDTAR	Equal variances assumed	3.008	.121	-.952	8	.369	-.02400	.02522	-.08216	.03416
	Equal variances not assumed			-.952	5.538	.381	-.02400	.02522	-.08698	.03898

Lampiran 7

INDIKATOR RENTABILITAS

Hasil Uji Statistik Sample t-test Rasio ROA

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
ROA Equal variances assumed	3.041	.119	1.537	8	.163	.24200	.15745	-.12109	.60509
Equal variances not assumed			1.537	4.468	.192	.24200	.15745	-.17767	.66167

Hasil Uji Statistik Sample t-test Rasio BOPO

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
BOPO Equal variances assumed	2.053	.190	.736	8	.483	1.86600	2.53404	-3.97751	7.70951
Equal variances not assumed			.736	4.977	.495	1.86600	2.53404	-4.65714	8.38914

CURRICULUM VITAE

- **Data Pribadi**

Nama : Lilik Kurniawati
TTL : Klaten, 04 Januari 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Pernikahan : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Domisili : Gamping gede, RT:02/RW:01, Tegalrejo, Bayat,
Klaten
Telepon : 085 725 940 542
Email : liliknia39@gmail.com

- **Latar Belakang Pendidikan**

1997 – 2003 : SDN Tegalrejo Bayat Klaten
2003 – 2006 : SMPN 2 Bayat Klaten
2006 – 2009 : SMK Muhammadiyah Cawas Klaten
2012 – sekarang : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta